

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karakteristik laki-laki ṣālih menurut penafsiran Ibu Nyai Masriyah Amva secara umum adalah laki-laki mampu bertanggung jawab terhadap komitmennya sebagai seorang hamba di hadapan Allah swt dengan cara beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Setelah komitmennya terwujud dalam sikap ketaqwaan, kemudian ia perlu menjalin relasi yang baik dengan perempuan-perempuan yang berada di sekelilingnya sebagai salah satu wujud nyata dari penghambaan kepada Allah swt. Pendapat Ibu Nyai selaras dengan pendapat beberapa tokoh, yaitu M. Quraish Shihab dalam *Wawasan al Qur'an*, Ibn Kaṣīr dalam *Tafsīr al Qur'ān al 'Aẓīm*, Kiai Hussein Muhammad dalam *Mencintai Allah mencintai kesetaraan*, dan Abu Muhammad Jibriel Abdul Rahman dalam *Karakteristik Lelaki Ṣālih*.

Menjadi laki-laki ṣālih bukan saja bermanfaat untuk dirinya, melainkan memberi kemanfaatan kepada setiap orang yang berada disisinya, sehingga hal itu dapat mengurangi ketidakadilan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **B. Saran**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun hal itu tidak menjadi alasan bagi peneliti untuk terus melanjutkan penelitian dengan tema laki-laki ṣālih. Oleh karena itu, peneliti berharap agar lembaga senantiasa terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar terlahir peneliti-peneliti lain yang jauh lebih berkualitas daripada sebelumnya. Untuk para peneliti selanjutnya,

peneliti berpesan bahwa tidak ada kata tuntas dalam mengkaji keilmuwan. Sehingga, selalu ada hal baru yang baik untuk diteliti. Pada akhirnya pembacaan terhadap berbagai literatur menjadi modal dasar bagi peneliti untuk mendapatkan hasil yang ilmiah. Selamat membaca dan terus membaca.

